

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 8) yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

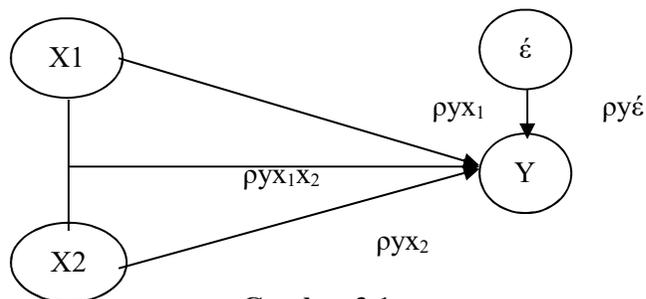
Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:29) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Secara lebih spesifik, metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Menurut Nazir (2020:66) tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara

mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Tergantung dari tujuannya, ruang lingkup dari studi dapat mencakup keseluruhan siklus dari individu, kelompok, atau lembaga dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu ataupun meliputi keseluruhan faktor-faktor kasus tertentu, ataupun keseluruhan faktor-faktor dan fenomena.

### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Leo (2018 :98) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dapat dilihat dalam berikut ini:



**Gambar 3.1.**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Diklat

$X_2$  = Motivasi Kerja

Y = Kinerja Pegawai

$\epsilon$  = Error Terms (Variabel lain diluar variabel yang diteliti)

$\rho_{yX_1}$  = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Diklat ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{yX_2}$  = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{yX_1X_2}$  = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Diklat ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{y\epsilon}$  = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh variabel lain ( $\epsilon$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

### 3.3. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Sugiyono, 2018 : 39). Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 39). Jadi, operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan untuk dipelajari untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Item Pernyataan
Diklat (X1)	Upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Basri dan Rusdiana, 2015:29)	1. Tujuan 2. Materi 3. Metode 4. Media 5. Instruktur 6. Evaluasi (Basri dan Rusdiana, 2015:38)	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Item Pernyataan
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu (Sutrisno, 2017:109)	1. Keberadaan ( <i>Existence</i> ) 2. Kekerabatan ( <i>Relatedness</i> ) 3. Pertumbuhan ( <i>Growth</i> ) (Alderfer dalam Sutrisno, 2017:121)	Ordinal	1-4 5-8 9-12
Kinerja pegawai (Y)	Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil pekerjaan baik secara kualitas dan kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Budiasa, 2021 :15)	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Pengawasan 6. Hubungan Antar Karyawan (Bernardin dan Russel dalam Budiasa, 2021:18)	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Sugiyono (2018:55), menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai RSUD Pandega Pangandaran sebanyak 574 orang, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 3.2.**  
**Populasi Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	ASN	230
2	Non ASN	330
3	Dokter Spesialis Non ASN	14
<b>Total</b>		<b>574</b>

Sumber : Laporan Kepegawaian RSUD Pandega Pangandaran, 2023

#### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 56) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:93) “teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap sejenis atau homogen.

Adapun rumus besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Taro Yamane (dalam Husein, 2018:72) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Tingkat kepercayaan (0,1)

maka didapat:

$$n = \frac{574}{1 + 574 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{574}{1 + 5,74}$$

$$n = \frac{574}{6,74}$$

$n = 85,16$  dibulatkan 85

Berdasarkan hasil diatas maka yang dijadikan sampel adalah 85 orang.

### 3.5. Alat Pengumpul Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai RSUD Pandega Pangandaran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari RSUD Pandega Pangandaran.

Teknik dan instrumen pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam analisis tesis ini. Pengumpulan data tersebut meliputi:

- 1) *Observasi*, yaitu mengamati kegiatan di RSUD Pandega Pangandaran.

- 2) *Kuesioner*, yang diberikan kepada seluruh pegawai RSUD Pandega Pangandaran, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden tentang pengaruh diklat) dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Kurang Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1).

### **3.6. Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik**

#### **3.6.1. Teknik analisis Data**

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang berupa identitas responden dan variabel penelitian. Analisis ini dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden. Persentase yang terbesar merupakan faktor yang dominan dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan

data yang terkumpul.(Sugiyono, 2018:80). kemudian dilakukan penilaian terhadap variabel dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai tertinggi setiap pernyataan =  $85 \times 12 \times 5 = 5100$

Nilai terendah setiap pernyataan =  $85 \times 12 \times 1 = 1020$

$$\begin{aligned} \text{NJI} &= \frac{\text{Nilai tertinggi-Nilai Terendah}}{\Sigma \text{ Kriteria Pernyataan}} \\ &= \frac{5100-1020}{5} \\ &= \frac{4080}{5} \\ &= 816 \end{aligned}$$

Klasifikasi penilaian untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Range Interval Mengenai Variabel**

No	Interval	Klasifikasi
1	1020-1836	Sangat Rendah
2	1837-2652	Rendah
3	2653-3468	Sedang
4	3469-4284	Tinggi
5	4285-5100	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Oleh Peneliti, 2023

### 1. Uji Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner berupa sejumlah pertanyaan berstruktur yang harus dijawab oleh responden. Dalam kuesioner tersebut terdapat

beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang identitas responden seperti : Jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir dan pertanyaan khusus yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. a. Uji Validitas Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan *corrected item total correlation* dengan bantuan komputer SPSS 21,0 *for windows*.

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Apabila nilai korelasi  $> 0,30$  maka sampel dalam penelitian dianggap layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dan kuesioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi dan instrumen penelitian. Kriteria pengujian reliabilitas yaitu jika nilai alpha  $> 0,60$ , berarti pernyataan reliabel, dan jika nilai alpha  $\leq 0,60$ , berarti pernyataan tidak reliabel.

## 2. Uji Model Penelitian

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dan proporsi dan variabel terikat yang diterangkan oleh variasi dan variabel-variabel bebasnya. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*) berada antara 0 dan 1 atau 0

$\leq$  Adjusted R Square  $\leq$  1 (Ghozali, 2020:40). Untuk menginterpretasikan korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen digunakan tabel berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2018:214)

### 3.6.2. Hipotesis Statistik

#### 1. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel terikat yaitu variabel Diklat (X1) dan Motivasi (X2) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y)

#### 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2020:40). Pengujiannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pada alpha 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari

